

PEMANFAATAN TENAGA EDUKATIF DILINGKUNGAN UNIVERSITAS  
TERBUKA BAGI PENGEMBANGAN UPBJJ - UT

KARYA ILMIAH

DISAJIKAN SEBAGAI MASUKAN UNTUK KEPALA UPBJJ - UT  
SURABAYA

Oleh team penulis :

1. Drs. Suligi Hartijoso ( Ketua )
2. Drs. Sodik Anshori ( Anggota )
3. Dra. Titik Setyowati ( Anggota )

## KATA PENGANTAR

Universitas Terbuka yang diwakili oleh Kepala UPBJJ-UT sebagai unit Pelaksana Universitas Terbuka di Propinsi Daerah Tingkat I sesuai fungsi dan kedudukannya dalam mekanisme dan -sistem UT, melakukan pengawasan atas pengelolaan dan pembinaan UT diwilayahnya masing-masing.

Selain tugas-tugas tersebut diatas, UPBJJ disampiri tugas sebagai pengembang UT di daerah yang harus terlaksana bersama-sama dengan pelaksanaan tugas pokoknya tersebut.

Untuk menunjang keberhasilan tugas yang diemban oleh UPBJJ - UT tersebut, maka penulis memberanikan diri untuk menyusun - bangkan gagasan-gagasan dan pemikiran-pemikiran yang dilandasi pola pikir/kajian ilmiah maupun hal-hal yang urgen untuk dikedepankan, yang ditentukan dilapangan.

Dalam penulisan itu, penulis banyak sekali mendapat bantuan dari semua pihak, maka dalam media ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut, dengan iringan doa, semoga segala budi baik tersebut mendapatkan balasan yang sebesar-besarnya dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin .

Team Penulis.

1. Drs. Suligi Martijoso ( Ketua )
2. Drs. Sodik Anshori ( Anggota )
3. Dra. Titik Setyowati ( Anggota )

## ABSTRAK

### PEMANFAATAN TENAGA EDUKATIF DILINGKUNGAN UNIVERSITAS ALBUKA DARI PENGEMBANGAN UPBJJ - UT

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menggali sejauh mana tenaga-tenaga edukatif UT ini dapat dikerahkan seoptimal mungkin dalam kemungkinan-kemungkinan keikutsertaannya bagi pengembangan UPBJJ - UT di daerahnya masing-masing. Pokok pembahasan diarahkan pada 2 masalah yakni :

1. Bagaimana sosok penampilan dari tenaga edukatif yang ideal, bagi penyanggah tugas pengembang UPBJJ - UT.
2. Sejauh mana tenaga edukatif UT dapat di libatkan dalam beberapa alternatif pemecahan masalah sebagaimana permasalahan yang dihadapi UPBJJ - UT.

Dalam pembahasan "Bagaimana sosok penampilan dari tenaga edukatif UT yang ideal bagi penyanggah tugas pengembang UPBJJ-UT, penulis mengungkapkan gagasan agar menggunakan acuan : "Penampilan tenaga edukatif UT yang ideal" yang digali dan di ungkapkan penulis, dimana acuan tersebut digarap lewat proses pengolahan yang bersifat diskriptif. Dalam pembahasan "Sejauh mana tenaga edukatif UT dapat dilibatkan dalam beberapa alternatif pemecahan masalah sebagaimana permasalahan yang dihadapi UPBJJ - UT", penulis menginventarisir permasalahan yang dihadapi UPBJJ yang amat mendesak sekarang ini dan berusaha mencari alternatif pemecahan masalah tersebut dengan memperhatikan pemanfaatan tenaga-tenaga edukatif UT.



Permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

- (1) Pemasyarakatan Universitas Terbuka.
- (2) Penyelenggaraan tutorial yang tertib dan efisien.
- (3) Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester yang tertib dan efisien.
- (4) Sistem koordinasi UPBJJ-UT yang mencakup tugas dinas maupun pembinaan kekaryaan .

Mengingat keterbatasan waktu yang tersedia bagi penulisan Karya Tulis ilmiah ini, metode yang digunakan adalah :

1. Pendekatan otoritas ilmiah dan berfikir logis.

Dengan pendekatan ini penulis menelaah beberapa referensi sebagai sumber utama, dianalisa dan dinalar dan dikembangkan dengan pengalaman praktek lapangan.

2. Wawancara Terbatas.

Dalam hal ini penulis tidak menggunakan teknik wawancara secara mutlak dan dalam waktu relatif singkat.

Wawancara diadakan dengan Kepala UPBJJ Surabaya, dosen-dosen PGSD UT di Madiun dan beberapa Kepala Dinas Instansi yang dipandang oleh penulis karyawannya banyak yang mengikuti kuliah di UT.

Hasil dari semua apa yang disampaikan diatas maka lahir lah karya tulis ilmiah yang berjudul "Pemanfaatan Tenaga-tenaga Edukatif Universitas Terbuka bagi Pengembangan UPBJJ - UT", ini.

Harapan penulis apabila karya ini bermanfaat dan bermanfaat agar dapat disebar luskan ke UPBJJ - UT di seluruh Indonesia,



agar dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pertumbuhan dan perkembangan PEJJS - UT.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAKSI .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
BAB. I. PENDAHULUAN	
I.1. Pengertian dan Latar Belakang Masalah .....	1
I.2. Metode Pendekatan .....	3
I.3. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II. ISI	
II.1. Sasaran yang akan dicapai ....	5
II.2. Analisa Masalah dan Alternatif Pemecahannya .....	6
BAB III. KESIMPULAN SARAN PENUTUP	
III.1. Kesimpulan .....	20
III.2. Saran .....	22
III.3. Penutup .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	24

PEMANFAATAN TENAGA INDIKATIF BILANGAN UNIVERSITAS  
TELUKAN RAGI PENGHUBUNGAN UPBJJ - UT.

---

BAB . I. PENDAHULUAN

I.1. PENGERTIAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH.

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan Tinggi Negeri ke 45, yang dibuka oleh Presiden Soeharto tanggal 4 September 1984 melalui Kepres RI no. 41/1984.

Tujuan dibukanya Universitas Terbuka adalah untuk memperluas kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi :

- a. Lulusan SLA
- b. Pindahan dari PTN/PTS lain yang sudah disamakan dengan Negeri.

Sistem perkuliahan yang dipergunakan UT adalah menggunakan cara belajar jarak jauh yang mengandalkan sarana "Multi Media", yaitu kuliah tercetak, kuliah terekam dan tutorial. Sedangkan sistem belajar adalah menerapkan sistem belajar mandiri yang berarti mahasiswa dituntut untuk berinisiatif dan bertanggung jawab sendiri dalam rangka pencapaian hasil.

Dalam rangka pelaksanaan operasional yang diupayakan agar dapat menjangkau diseluruh wilayah Nusantara ini UT membentuk Unit Program Jarak Jauh Universitas Terbuka ( UPBJJ - UT ) yang dalam bentuk kelembagaan maupun pelaksanaan tugasnya dibawah kewenangan dan bertanggung jawab kepada Rektor UT.



UPBJJ - UT dipimpin oleh seorang Kepala, yang mempunyai tugas melaksanakan program belajar jarak jauh di wilayah masing-masing. Dalam melaksanakan tugas tersebut Unit Program Belajar Jarak Jauh mempunyai fungsi :

- (1.) melaksanakan bimbingan belajar
- (2.) melaksanakan evaluasi dan memberikan informasi pelayanan akademik
- (3.) menyelenggarakan ujian
- (4.) melaksanakan dan membina kegiatan ko dan ekstra kurikuler

Dalam rangka pelaksanaan tugas seperti tersebut diatas, UPBJJ harus dapat mengkoordinasikan semua materi penyelenggaraan baik yang berupa sarana dan prasarana, sumberdaya manusia yang berupa tenaga edukatif maupun administratif, sekaligus penyelenggaraan semua bidang administrasinya itu sendiri.

Penyelenggaraan yang menyangkut semua aspek tersebut harus ditata sebaik-baiknya, agar UPBJJ dapat hidup dan berkembang selaras dengan perkembangan pembangunan pada era tinggal landas ini.

Dalam kaitan yang mengacu kepada upaya untuk memajukan kembangkan UPBJJ ini penulis akan membahas dari salah satu komponennya saja yakni dari sisi tenaga edukatif yang kini relatif jumlahnya sudah cukup memadai, yang dengan demikian sudah selayaknyalah bahwa potensi mereka sebagai pemikir maupun perencana selayaknya pantas untuk

dipertimbangkan.

Hal itu pun tepat disampaikan mengingat bahwa titik berat pembangunan disegala bidang pada PJP II ini diletakkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia itu sendiri. Semua potensi dan tenaga dari segenap tenaga edukatif UT ini harus dapat diperankan disetiap kegiatan yang dilaksanakan oleh UPBJJ, agar segala potensi tersebut dapat menopang perkembangan yang sehat dan dinamis dari UPBJJ yang menjadi ujung tombak dari semua kegiatan Universitas Terbuka. Sedangkan upaya pemerataan disegala kegiatan itu harus melibatkan mereka didalam setiap kegiatan yang dihadapi UPBJJ baik yang menyangkut masalah ataupun alternatif pemecahannya.

## I.2. METODE PENDEKATAN

Waktu yang tersedia bagi penulisan karya ilmiah ini relatif sangat singkat, oleh karena itu sesuai dengan keterbatasan tersebut, penulis memilih metode pendekatan yang mungkin dapat dilaksanakan yakni :

### (1.) Pendekatan otoriter ilmiah dan berfikir logis.

Yang dimaksudkan penulis dengan pendekatan otoriter dan berfikir logis yakni penulis menelaah referensi sebagai sumber utama, dianalisa dengan materi dan pertimbangan dari pengalaman praktek lapangan untuk mendapatkan kesimpulan.

### (2.) Wawancara Terbatas.

Dalam wawancara ini penulis tidak menggunakan wawancara secara mutlak, dan dilaksanakan hanya dalam waktu relatif singkat. Wawancara ini penulis lakukan dengan a. Kepala UPBJJ - UT Surabaya.

b. Beberapa kawan sejawat, dalam hal ini tenaga-tenaga Dosen PGSD UT di Madiun.

c. Beberapa Kepala Instansi Dinas di Kotamadya Madiun yang karyawannya mengikuti kuliah di UT.

### I. 3. SISTEMATIKA PENULISAN

Guna mempermudah penelaahan karya ilmiah ini, maka penulis berusaha menyusunnya dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : ISI

BAB III : KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

Dalam BAB I : PENDAHULUAN, penulis mengungkapkan hal-hal pokok tentang :

I. 1. PENGERTIAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH

I. 2. METODE PENDEKATAN

I. 3. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II : ISI meliputi,

II. 1. SASARAN YANG AKAN DICAPAI

II. 2. ANALISA MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA

BAB III : KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP. Dalam hal ini penulis akan menyampaikan :



- (2). Dalam kondisi mendesak sekarang yang dihadapi UPBJJ - UT secara terbatas adalah hal-hal yang menyangkut
- (a). Persyaratan UT.
  - (b). Penyelenggaraan Tutorial yang efisien.
  - (c). Penyelenggaraan UAS yang tertib, aman dan lancar.
  - (d). Sistem kondisi UPBJJ yang menyangkut tugas dinas maupun pembinaan karyawan.

Dalam kaitan dengan segala permasalahan tersebut di atas, haruslah didapat jawaban dari pertanyaan :

" Sejauh mana tenaga edukatif tersebut dapat dilibatkan dalam beberapa alternatif pemecahan masalah sebagaimana permasalahan yang dihadapi UPBJJ seperti tersebut di atas ? "

## II.2. ANALISA MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA

- II.2.1. Bagaimana sosok penampilan dari tenaga edukatif UT yang ideal, bagi penyandang tugas pengembang UPBJJ - UT. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor: 2 Tahun 1989, Bab VII, Pasal 27 ayat 3, disebutkan bahwa "Tenaga pengajar merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen".

Khusus tugas utama "mengajar", bagi kalangan dosen pada Universitas Terbuka dilaksanakan melalui sistem belajar jarak jauh, walaupun semuanya itu tidak akan terle

### III.1. KESIMPULAN

### III.2. SARAN

### III.3. PENUTUP

## BAB. II. ISI

### II.1. SASARAN YANG AKAN DICAPAI

Dalam bab pendahuluan telah penulis sampaikan beberapa masalah yang menyangkut tentang,

- a. Universitas Terbuka dan segala hal yang menjadi tanggungjawabnya.
- b. Unit Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka yang dibentuk oleh UT untuk melaksanakan 4 fungsi diwilayah masing-masing yakni :
  - (1) melaksanakan bimbingan belajar
  - (2) menyelenggarakan ujian
  - (3) melaksanakan evaluasi dan memberikan informasi pelayanan akademik
  - (4) melaksanakan dan membina kegiatan ko dan ekstra kurikuler
- c. Keberadaan tenaga edukatif dilingkungan UT, yang harus dimanfaatkan secara optimal baik tenaga maupun pikirannya dalam rangka pengembangan UPBJJ - UT.

Berkaitan dengan hal diatas, maka sasaran yang akan dicapai oleh penulis adalah :

- (1). Bagaimana sosok penampilan dari tenaga edukatif UT yang ideal. bagi penyandang tugas pengembangan UPBJJ tersebut.

- (2). Dalam kondisi mendesak sekarang yang dihadapi UPBJJ - UT secara terbatas adalah hal-hal yang menyangkut
- (a). Persyaratan UT.
  - (b). Penyelenggaraan Tutorial yang efisien.
  - (c). Penyelenggaraan UAS yang tertib, aman dan lancar.
  - (d). Sistem kondisi UPBJJ yang menyangkut tugas dinas maupun pembinaan karyawan.

Dalam kaitan dengan segala permasalahan tersebut di atas, haruslah didapat jawaban dari pertanyaan :

" Sejauh mana tenaga edukatif tersebut dapat dilibatkan dalam beberapa alternatif pemecahan masalah sebagaimana permasalahan yang dihadapi UPBJJ seperti tersebut di atas ? "

## II.2. ANALISA MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA

- II.2.1. Bagaimana sosok penampilan dari tenaga edukatif UT yang ideal, bagi penyandang tugas pengembang UPBJJ - UT. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor: 2 Tahun 1989, Bab VII, Pasal 27 ayat 3, disebutkan bahwa "Tenaga pengajar merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen".

Khusus tugas utama "mengajar", bagi kalangan dosen pada Universitas Terbuka dilaksanakan melalui sistem belajar jarak jauh, walaupun semuanya itu tidak akan terle



pas pada landasan yang terluang dan tercermin pada Tri Darma Perguruan Tinggi.

Secara deskriptik sosok penampilan dari tenaga edukatif yang ideal, dapat kami sampaikan model penampilan tenaga edukatif sebagai berikut :

a. Moral Pancasila.

Gambaran tutor yang dalam perikehidupan maupun dalam melaksanakan tugas kedinasannya selalu mengacu pada ke 36 butir P4.

b. Kepribadian.

b.1. Disiplin.

b.1.1. Memahami peraturan-peraturan sesuai dengan disiplin pegawai negeri ataupun yang ditetapkan oleh Rektor UT.

b.1.2. Datang dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

b.1.3. Melaksanakan tugas tutorial, praktikum maupun supervisor (Khusus bagi Dosen PGSD), PPL sesuai dengan waktunya.

b.1.4. Berpakaian yang menunjang pada kedisiplinan dan keseriusan dalam melaksanakan tugasnya.

b.1.5. Membuat persiapan tutorial secara baik dan tertib.

c. Tanggung jawab.

c.1. Bertanggungjawab atas segala perbuatan yang dilaksanakan.

c.2. Berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai dengan

martabat profesinya.

- c.3. Bertanggung jawab mengatur pembelajaran mahasiswa melalui sistem tutorial jarak jauh sebaik mungkin.
- d. Tekun dan Jujur.
  - d.1. Tegar dalam menghadapi masalah.
  - d.2. Menunjukkan etos kerja.
  - d.3. Aktif dan kreatif serta inovatif.
  - d.4. Berbicara yang benar dan dapat dipercaya
  - d.5. Tidak suka ingkar janji.
- e. Kekaryaan.
  - e.1. Memahami falsafah misi, tujuan dan fungsi dosen dalam kaitan tugas kewajibannya di luar lingkup Pembangunan Nasional.
  - e.2. Memahami kurikulum dan sekaligus metodologi mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya.
  - e.3. Memahami materi modul dan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
  - e.4. Mampu mengelola interaksi pembelajaran mahasiswa melalui sistem tutorial, yang mencakup :
    - (a) mampu memotivasi mahasiswa
    - (b) memahami dan mengantisipasi segala bentuk pertanyaan mahasiswa.
    - (c) memahami dan melaksanakan mekanisme tutorial
    - (d) memahami teknik berkomunikasi dengan para mahasiswa.
  - e.5. Mampu mengatur ruang secara efektif untuk pelaksana-

naan tutorial.

e.6. Mampu mendiptakan secara phisik,mental dan emosio-  
nal mahasiswa pada pelaksanaan tutorial.

f. Penguasaan Dasar-dasar Pengelolaan.

f.1. Memahami dasar-dasar administrasi kelembagaan

f.1.1. mampu menyusun rencana dan program

f.1.2. mampu mengorganisasikan kegiatan

f.1.3. mampu mengarahkan kegiatan

f.1.4. mampu mengkoordinasikan kegiatan

f.1.5. mampu melaksanakan pengawasan melekat

f.1.6. mampu mengevaluasi kegiatan

f.1.7. mampu menyusun laporan kegiatan.

f.2. Memahami kepemimpinan yang efektif.

f.2.1. mampu mengenal, mengidentifikasikan dan menganali-  
sis masalah

f.2.2. mampu mencari alternatif pemecahan masalah

f.2.3. mampu mengambil alternatif pemecahan masalah yang  
terbaik dan

f.2.4. mampu mengambil keputusan yang efektif

II.2.2. Sejauh mana tenaga edukatif UT dapat dilibatkan da-  
lam beberapa alternatif pemecahan masalah sebagaimana  
permasalahan yang dihadapi UPBJJ - UT.

Dalam bab II telah diuraikan oleh penulis bahwa da-  
lam kondisi mendesak yang kini harus ditangani UPBJJ-UT  
secara terbatas adalah :

a. Persyaratan Universitas Terbuka.



- b. Penyelenggaraan Tutorial yang tertib dan efisien.
- c. Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester yang tertib dan efisien.
- d. Sistem koordinasi UPBJJ - UT yang mencakup tugas dinas maupun pembinaan karyawan.

#### II.2.2.a. Pemasyarakatan Universitas Terbuka.

Tujuan Universitas Terbuka pada hakekatnya adalah memperluas kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi :

- a). Lulusan SLTA.
- b). Pindahan dari PTN/PTS lain yang sudah disamakan dengan Negeri.

Jadi secara umum persyaratan UT mengacu pada sasaran :

- a). Lulusan SLTA yang belum tertampung di Perguruan Tinggi Negeri baik yang belum atau sudah bekerja.
- b). Pindahan dari PTN/PTS lain yang sudah disamakan dengan Negeri yang dalam hal ini umumnya disebabkan oleh pindah domisili mereka karena sesuatu hal sehingga tidak bisa meneruskan kuliahnya lagi di PTN/PTS semula.

Upaya untuk menjaring mereka ini telah dilaksanakan sebaik-baiknya oleh UT/UPBJJ baik lewat jalur formal maupun non format yang kini dapat kita lihat betapa pesatnya kemajuan yang diperoleh UT, bila ditinjau dari jumlah mahasiswa dan frekwensi jumlah pendaftar setiap tahunnya. Hal ini perlu dijaga terus dan justru

ditumbuh kembangkan lagi dengan sehebat hebatnya.

Dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan hasil yang diperoleh ini, kiranya masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Penyuluhan terhadap para lulusan /calon lulusan SLTA, belum terlaksana secara rutin dan mantab disetiap tahun ajaran.
2. Materi Penyuluhan perlu disusun sebaik-baiknya sehingga mudah dicerna dan segera terlihat keunggulan UT dibanding dengan PTN/PTS lainnya bagi yang menerimanya.
3. Para penyuluh belum menguasai tehnik penyuluhan bila ditinjau dari sudut teknis maupun psikologis.
4. Penyuluhan terhadap dinas/instansi dalam skala global belum terjangkau secara merata.
5. Belum terlihat adanya partisipasi aktif dari Pemerintah Daerah dalam pemasyarakatan UT.

Alternatif Pemecahan masalah dapat disediakan sebagai berikut :

1. Penyuluhan terhadap para lulusan/calon lulusan SLTA, belum terlaksana secara rutin dan mantab
  - (1) Diadakan sistem koordinasi intern bagi penyuluhan terhadap para lulusan/calon lulusan SLTA dibawah Kepala UPBJJ, dengan menggunakan tenaga-tenaga edukatif dibawah kewenangannya.
  - (2) Diadakan sistem koordinasi ekstern, yang mencakup

para Kepala Dinas Dep Dik Bud disetiap jajaran, dengan menugaskan tenaga edukatif UT sebagai tenaga penghubung maupun kegunaan lainnya yang dipandang perlu.

- (3) Ad (1) dan (2) dikembangkan bagi instansi dinas lainnya yang dipandang perlu.
  - (4) Disediakan forum pertemuan khusus yang diselenggarakan oleh UPBJJ - UT, bagi mereka yang telah lulus SLTA, dengan menggunakan para tenaga edukatif UT sebagai penyelenggaranya.
2. Materi Penyuluhan perlu disusun sebaik-baiknya sehingga mudah dicerna dan segera terlihat keunggulan UT dibandingkan dengan PTN/PTS lainnya bagi yang menerimanya.
- (1) Merata kembali materi penyuluhan dengan memperhatikan aspek-aspek pengertian dan kemanfaatan UT dengan teknik penyajian yang sederhana, cepat dimengerti dan menarik. Penyusunan ini hendaknya jauh-jauh disiapkan oleh para tenaga edukatif yang harus diakui bahwa mereka adalah sebagai tangki pemikir.
  - (2) Materi-materi tersebut tersedia bagi penyebaran lewat mas media maupun penyuluhan langsung..
3. Para penyuluh belum menguasai teknik penyuluhan bila ditinjau dari sudut teknis dan psikologis.

Dalam hal ini alternatif pemecahannya adalah menatar para calon penyuluh yang terdiri dari para te-



naga edukatif UT, agar menguasai teknik-teknik pemasyarakatan UT baik ditinjau dari segi teknis maupun psikologis.

4. Penyuluhan terhadap dinas/instansi dalam skala global belum terjangkau secara merata.
  - (1) Menugaskan para tenaga edukatif yang telah disiapkan sebagai penyuluh untuk memasyarakatkan UT ke instansi-instansi di tempat mereka bekerja,
  - (2) Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dalam pelaksanaan ad (1).
5. Belum terlihat adanya partisipasi aktif dari Pemerintah Daerah dalam pemasyarakatan UT.
  - (1) Diadakan pendekatan dengan Pemda yang diawali oleh Kepala/Pejabat UPBJJ yang tindak lanjutnya dilaksanakan oleh tenaga edukatif UT,
  - (2) Merealisasikan adanya organisasi kerja sama UT dan Pemerintah Daerah.

#### II.2.2.b. Penyelenggaraan Tutorial yang tertib dan efisien.

Tutorial diprogramkan dan dilaksanakan oleh UT dalam rangka membantu mahasiswa dalam memecahkan kesulitan yang tidak dapat diatasi sendiri/kelompok belajar, dengan syarat :

- 1) diminta oleh kelompok belajar
- 2) Cukup mahasiswanya
- 3) tersedianya tutor
- 4) tutorial diselenggarakan oleh swasta bekerjasama

dengan UT.

Disini perlu dijelaskan bahwa khusus bagi mahasiswa D III dan D III Proyek/swadana penyelenggaraan dilaksanakan secara khusus yang telah diatur dan diprogramkan didalam sistem penyelenggaraan Penyeragaman D II Guru Sekolah Dasar.

Dari sisi tutorial baik yang dilaksanakan pada mahasiswa reguler ataupun D II CSD dan D III SMTP sa - sih perlu diupayakan terus menerus bagi penyempurnaan penyelenggaraannya agar penyelenggaraan tutorial tersebut berjalan lancar, tertib dan efisien.

Beberapa masalah dan alternatif pemecahannya yang berkaitan dengan penyelenggaraan tutorial tersebut adalah sebagai berikut :

#### 2.2.b.1. Penyelenggaraan Tutorial program Reguler

MASALAH	! Alternatif pemecahan ! masalah
1. Kesulitan yang dialami mahasiswa untuk mengumpulkan rekan-rekannya yang satu jurusan/tingkat.	! 1. Disediakan bantuan sarana informasi baik langsung ataupun tak langsung.
2. Kurangnya tutor yang terdapat di daerah.	! 2. Penyediaan tutor berbagai Bidang studi, dengan menga ! rahkan segenap dosen UT

! ataupun dosen Universitas  
! Terbuka Pembina dan tenaga  
! swasta yang berkelembagaan  
! Penyediaan tenaga Tutor  
! harus melalui sistem  
! Koordinasi.

3. Belum terbentuknya sistem penyelenggaraan yang tetap dan terpadu  
3. Dibentuk suatu sistem penyelenggaraan yang tetap dan terpadu. Sistem ini harus memuat baik struktur maupun aturan-aturan sebagai pedoman termasuk tata tertib maupun hal-hal yang menyangkut administrasi dan sarana prasarana.

2.2.b.2. Penyelenggaraan tutorial mekanisasi Program D II GSD dan D III SWTP.

MASALAH	Alternatif Pemecahan
1. Masih terdapat beberapa kelompok belajar yang melaksanakan tutorial tidak sesuai dengan PPD.	1. Monitoring ke wilayah harus dilaksanakan terus menerus dengan menugaskan para tenaga edukatif UPBJJ sebagai petugas pe-



! ngawasan .

2. Kurangnya tenaga tu -! 2.a. Pemanfaatan dosen sebagai tutor hendaknya tidak terbatas hanya 1 pokok saja.
- ! 2.b. Mengingat setiap dosen mempunyai 2 kemampuan bidang studi ( S1 kedua) hal ini agar diterapkan dilapangan sebagai tutor 2 bidang studi yang dikuasainya.

#### II.2.2.c. Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester yang tertib dan efisien.

Tidak pelak lagi berkibarnya bendera UT yang semakin tegar adalah ditentukan oleh penyelenggaraan ujian Akhir Semester yang terlaksana dengan lancar, tertib dan efisien.

Dalam menjaga dan memumbuh kembangkan pelaksanaan sistim ini montap, disini akan disampaikan beberapa permasalahan yang sekaligus disampaikan pula beberapa alternatif pemecahannya.

#### MASALAH ! Alternatif Pemecahannya

1. Terlalu banyak mata -! 1. Dilaksanakan maksimal 2 mata kuliah yang diajukan ! ta kuliah yang ditempuh ma (maksudnya 4 mata kuliah dalam 1 semester).

(mencapai 4 mata ku - !  
 liah)dalam waktu 1 ha-!  
 ri, hingga sangat membe!  
 ratkan. mahasiswa. !  
 !  
 !

2. Masih diperlukan pe - ! 2. Menambah jaringan pengawa-  
ningkatan ketertiban ! san UAS p da tingkat UPBJJ  
pada pelaksanaan UAS. ! dengan menugaskan para te-  
! nega edukatif/pejabat UPBJJ  
! sebagai pengawas khusus ya  
! yang melaksanakan n monitor-  
! ing penyelenggaraan diseti-  
! ap daerah penyelenggaraan.

3. Kekurangdisiplinan para pengawas ruangan. ! 3. Peraturan tata tertib kepe-  
ngawasan, disampaikan jauh  
hari dari hari pelaksanaan  
agar dipelajari dan didala-  
mi dan ditekankan pada ke-  
sungguhan dan kedisiplinan  
dalam pengawasan bagi para  
pengawas koordinasi penye-  
lenggaraan harus dilaksana-  
kan sedini mungkin.

4. Pengemasan naskah ! 4. Tenaga administrasi harus  
yang sering tidak se ! bekerja lebih hati-hati, dan  
suai dengan jumlah ! Harus di sadarkan bahwa ke-

- ! kurang telitian dapat memin
- ! bulkan kerawanan penyeleng
- ! garan UAS

II.2.2.d. Sistem Koordinasi UPBJJ - UT yang mencakup tugas dinas maupun pembinaan karyawan.

Diatas telah disebutkan bahwa UPBJJ - UT adalah unit pelaksana operasional di wilayah dalam penyelenggaraan belajar jarak jauh yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPBJJ & UT mempunyai fungsi : (1) melaksanakan bimbingan belajar, (2) menyelenggarakan ujian (3) melakukan evaluasi dan memberikan informasi pelayanan akademik, (4) melaksanakan dan membina kegiatan ko dan ekstra kurikuler.

Untuk keberhasilan dari semua tugas itu UPBJJ harus memiliki suatu sistem koordinasi yang tertata rapi dan luwes dan sanggup digerakkan dalam setiap saat. Pada kondisi sekarang, UPBJJ sistem koordinasi itu telah ada dan terlaksana dengan baik. Namun sistem yang tidak ada itu pun harus selalu dipantau, dikaji ulang agar sistem tersebut lebih sempurna dari semula. Dalam kaitan untuk lebih mencakup tugas dinas maupun pembinaan karyawan, akan kami sodorkan beberapa permasalahan dan sekaligus dengan alternatif pemecahannya.

II.2.2.d.1. Sistem koordinasi UPBJJ - UT yang mencakup tugas dinas.



MASALAH	Alternatif pemecahan
1. Struktur UPBJJ - UT belum nampak jelas keberadaannya.	1. Ditetapkan secara definitif struktur UPBJJ-UT sekaligus dengan person person penanggung jawab nya. Struktur ditentukan secara nasional oleh Rektor UT.
2. Belum terfungsikan tenaga edukatif dari dosen PGSD UT secara efisien.	2. Tenaga edukatif adalah sebagai tangki pemikir, maka sudah selayaknya mereka difungsikan/ditugaskan dalam semua rentangan tugas UPBJJ, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.
3. Masih diragukan hasil ujian PPL dari mahasiswa D II GSD karena penyelenggaraannya diserahkan Dikdasmen.	3. UPBJJ menugaskan kelompok dosen PGSD-UT untuk ditugasi monitoring pada waktu pelaksanaan ujian.
4. Sistem koordinasi dengan kelompok dosen PGSD yang tersebar ke daerah meski kurang ter	4. a. Menugaskan para dosen untuk piket bergilir se tidak-tidaknya 1bulan sekali.

- dapat saling hubung ! 4.b. Setiap 3 bulan sekali  
secara timbal balik, ! diadakan rapat koordinas  
! si antara Kepala UPBJJ  
! dengan para koordinasi  
! kelompok Dosen.

Koordinasi UPBJJ - UT yang mencakup tugas pembinaan karyawan.

- | MASALAH  | Alternatif Pemecahan  |
|--|---|
| 1. Kesulitan untuk melibotkan semua kegiatan KOR PRI mengingat domisili para tenaga edukatif PG SD - UT berjauhan. | 1.a. Menitiplkan semua pelaksanaan kegiatan tersebut pada KORPEI Kodya /Kabupaten bukan ke Kandep Dikbud mengingat AD, ART KORPEI.<br>1.b. Setiap minimal 3 bulan sekali diadakan pertemuan anggota di UPBJJ masing-masing. |
| 2. Seperti adl bagi Dharma vanitas   | 2. Seperti ad.1.a. dan ad. b.b. bagi Dharma wanita.   |

### BAB. III. KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP.

#### III.1. KESIMPULAN.

Sebagai kesimpulan dari penyampaian pada Karya ilmi

ah ini, dapat dipetikkan beberapa pokok yang dipandang penting oleh penulis, yakni :

1. UT yang didirikan oleh Pemerintah melalui Keputusan Presiden No. 41 tahun 1984, bertujuan :

- (1) Untuk memperluas kesempatan belajar diperguruan t tinggi bagi lulusan SLTA dan yang sederajat.
- (2) Meningkatkan tenaga ahli diberbagai bidang pembangunan nasional.
- (3) Meningkatkan mutu tenaga ahli diberbagai bidang pembangunan nasional.
- (4) Meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan lain serta tenaga profesional diperbagai bidang untuk menunjang pembangunan nasional.

Untuk penyelenggaraan belajar jarak jauh secara operasional di wilayah dibentuk Unit Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT.

2. Untuk menumbuh kembangkan UPBJJ - UT, maka diperlukan sekali tenaga-tenaga edukatif untuk dilibatkan dalam setiap rentang kegiatannya, sebab tenaga edukatif hakikatnya adalah tenaga-tenaga yang berfungsi sebagai tangki penikir.

3. Dalam sisi memanfaatkan tenaga-tenaga edukatif tersebut haruslah ditempa para tenaga edukatif tersebut agar didapatkan tenaga yang kualifikasi dengan acuan penampilan tenaga edukatif UT yang ideal.

Dari sisi kebutuhan UPBJJ, maka perlu diinventarisa-



sikan semua permasalahan yang mendesak dari UPBJJ - UT sekarang ini.

### III.2. SARAN

Sebagai saran, perlu penulis sampaikan sumbang saran sebagai berikut :

1. Pemanfaatan tenaga-tenaga edukatif UT ini harus segera dilaksanakan, mengingat hal tersebut sangat dibutuhkan dan sekaligus demi efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia.
2. Untuk memanfaatkan tenaga-tenaga tersebut hendaknya telah disiapkan perencanaan yang mantap, khususnya pemberian kualifikasi kepada para dosen dengan acuan penampilan tenaga edukatif yang ideal.
3. Hal-hal yang dipandang perlu dari hasil pengamatan dan buah pikiran penulis yang tertuang pada karya ilmiah ini hendaknya dapat disebarluaskan kesetiap Kepala UPBJJ, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk menumbuh kembangkan UPBJJ - UT diwilayahnya masing-masing.

### III.3. PENUTUP

Pemanfaatan tenaga edukatif UT bagi pengembangan UPBJJ - UT, adalah langkah yang sangat tepat yang harus dipahami semuanya, mengingat kemajuan atau pengembangan pembangunan di segala bidang, penentu keberhasilan utamanya terletak kepada manusianya sendiri. Tenaga edukatif milik UT kedinasannya adalah manusia-manusia yang telah

teruji kualitas kemampuannya, sehingga tidak pelak lagi bila UPBJJ - UT dengan arif dapat mengenakan tangki pemikir yang handal itu, pastilah UPBJJ - UT akan bertumbuh kembang dengan cepat, subur dan dapat dinikmati hasil karyanya.

Mediun ; 3 Juli 1994.

Team Penulis :

1. Drs. Suligi Martijoso (Ketua)
2. Drs. Sodik Anshori. (anggota)
3. Dra. Titik Setyowati. (anggota)

DFTAR PUSTAKA

- 1 . . . . , (1973), ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA  
KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA , JAKARTA , DEWAN PEMPI  
VA KORPRI PUSAT.
- 2 . . . . , (1992), PPD<sub>0</sub> SD PPD 11 , JAKARTA , DEPARTEMEN PENDIDI  
KAN DAN KEBUDAYAAN PROYEK PENATARAN GURU SEKOLAH DASAR SE  
TARA D II.
- 3 . . . . , (1991), MODEL PENAMPILAN SEKOLAH , JAKARTA , DEPARTE  
MEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDRAL PENDIDI  
KAN DASAR DAN MENENGAH.
- 4 . . . . , (1992), KATALOG PROGRAM PENYELERAHAN D II GURU SEKOLAH  
DASAR UNIVERSITAS TERBUKA , DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KE  
BUDAYAAN , PROYEK PENATARAN GURU SD SETARA D II.
- 5 . . . . , (1993), DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL , JAKARTA , KO  
ORDINATOR URUSAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN DAN DISI  
PLIN PEGAWAI BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIS JENDRAL DEPARTE  
MEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.